

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metodologi atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018): 89, penelitian kuantitatif mengandalkan positivisme (data konkret) karena menggunakan data numerik yang dapat dinilai oleh perangkat lunak pengujian statistik untuk menarik kesimpulan tentang suatu masalah. Penelitian terapan adalah jenis studi korelasional yang dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan mengklarifikasi hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada semua sampel.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Mirip dengan penelitian sebelumnya, namun dengan beberapa modifikasi pada variabel, indikator, objek, dan alat analisis (Ahyar et al., 2020: 53), penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian replikasi.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada L Hotel *Entertainment* yang beralamat di Jl. Raden Patah No.12, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam. L Hotel menawarkan pelayanan 24 jam dan menyediakan 52 kamar dengan memiliki

beberapa tipe seperti *Superior Room* sebanyak 22, *Deluxe Room* sebanyak 20, *Junior Suite* sebanyak 7, *Superior Twin* sebanyak 2 dan *Deluxe Twin* sebanyak 2. dilengkapi dengan berbagai fasilitas.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dilihat dari:

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul					
2	Latar Belakang					
3	Tinjauan Pustaka					
4	Metodologi Penelitian					
5	Pembuatan dan penyaluran Kuesioner					
6	Olah data					
7	Analisis data dan kesimpulan					
8	Pengumpulan skripsi dan jurnal					

**Sumber:** Peneliti, 2023

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek lengkap yang menurut para ilmuwan memiliki kualitas khusus yang diambil dan dipahami melalui keputusan. menurut (Sugiyono, 2018: 89). Jumlah tamu di Hotel L pada Maret 2023, 1325, menjadi populasi penelitian.

### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Rumus berikut digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dari populasi 1325 dengan menggunakan metode slovin pada tingkat signifikansi 0,05:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

**Sumber:** (Sugiyono, 2018: 89)

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran

$$n = \frac{1325}{1 + 1325 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{1325}{1 + 3,3125}$$

$$n = \frac{1325}{4,33125}$$

$$n = 305,91$$

Algoritma digunakan untuk menentukan bahwa 305,91 responden, dibulatkan menjadi 306, harus diselidiki.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Diterapkan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian saat ini. Ciri-ciri khusus tersebut adalah:

1. Respondennya adalah pengunjung L Hotel periode bulan Maret tahun 2023.

2. Usia responden minimal 17 tahun.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber informasi terpenting adalah penyebaran kuesioner kepada responden yang mengetahui bahwa inovasi dan daya tarik mempengaruhi keputusan berkunjung. Salah satu sumber informasi adalah penelitian kepustakaan, dimana setelah peneliti memutuskan topik, langkah selanjutnya adalah penelitian teoritis dan sumber kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukannya. Studi literatur dalam penelitian ini, seperti buku, berbagai artikel.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode pengumpulan data ini, responden diberikan pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Google form digunakan untuk mensurvei pengguna aplikasi Shopee di Batam (Sugiyono, 2018: 90). Menggunakan kuesioner atau skala Likert, sikap, perspektif, dan persepsi individu atau kelompok tentang peristiwa sosial dinilai.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Investigasi dapat menentukan apakah faktor-faktor yang digunakan relevan dengan masalah yang dihadapi. Variabel penelitian dapat diklasifikasikan sebagai independen atau dependen (Sugiyono, 2018:89). Inovasi (X1) dan Daya Tarik (X2) merupakan variabel penjelas yang digunakan dalam penelitian ini. Investigasi ini difokuskan pada pertanyaan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inovasi (X1)	Kombinasi langkah-langkah yang efektif, jika inovasi ini merupakan interpretasi luas yang dimulai dari semua langkah tersebut (Hidayatullah <i>et al.</i> , 2020: 22).	1. Mengkreasikan proses pengembangan produk/layanan 2. Perbaikan proses 3. Penambahan sentuhan kreatif (Almira & Sutanto, 2018: 22).	Likert
Daya Tarik (X2)	Visual yang terkait dengan tempat yang tidak dapat dipindahkan dan hanya dapat dinikmati di tempat yang dapat dilihat dan dinikmati tanpa persiapan sebelumnya (Rokhayah & Andriana, 2021: 13).	1. Atraksi 2. Aksesibilitas 3. Amenities 4. Jasa pendukung pariwisata (Apriliyanti, 2020: 13)	
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan seseorang atau kelompok untuk melakukan perjalanan ke suatu tujuan wisata tertentu (Setyawan, 2019: 89).	1. Tempat tujuan 2. Tipe perjalanan 3. Waktu dan Biaya 4. Agen Perjalanan 5. Sumber Jasa (Setyawan, 2019: 89)	Likert

Sumber : Data Sekunder, 2023

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode pengumpulan data untuk memberikan informasi yang berguna bagi peneliti (Sugiyono, 2018: 89). Perolehan kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.2** Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2018: 90)

Keterangan: RS = rentang skala

$n$  = jumlah sampel

$m$  = jumlah alternatif jawaban tiap item

$RS = 306 (5-1) / 5 = 244,8$

**Tabel 3.3** Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	306 – 550,8	Sangat Tidak Setuju
2	550,9 – 795,7	Tidak Setuju
3	795,8 – 1.040,6	Netral
4	1.040,7 – 1.285,5	Setuju
5	1.285,6 – 1.530	Sangat Setuju

**Sumber:** Peneliti, 2023

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen cukup dijelaskan oleh pertanyaan (Sugiyono, 2018: 92). Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan sig 0,05, maka tes diterima dan proposisi benar.

#### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dipergunakan supaya dipahami konsistensi pernyataan yang di jawab repsonden (Sugiyono, 2018: 92). Kriteria uji reliabilitas yakni jika perolehan *alpha coefficient*  $>$  0,6 maka dinilai pernyataanya reliabel.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Dengan tujuan memahami model penelitian terdistribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2018: 16) dengan syarat:

1. Histogram, jika perolehan gambar berbentuk lonceng maka di anggap data normal. Selain itu, dengan normal *p-plot* data bisa di anggap normal jika hasil titiknya membentuk garis yang lurus.
2. Analisis Statistik, dengan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*. Jika perolehan  $\text{sig} \geq 0,05$  maka normal.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Penelitian dianggap tidak memiliki tanda multikolinearitas jika VIF gain kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,10 (Sugiyono, 2018:92), dan inilah yang digunakan dalam uji multikolinearitas untuk membentuk model regresi. .

#### **3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini tujuannya untuk mengujikan apakah dimodel regresinya terjadi ketaksamaan variance dari residual satu pengamatannya ke pengamatannya yang lain (Sugiyono, 2018: 92). Pengujian riset ini mempergunakan uji park gleyser, yang mana jika  $\text{sig} > 0,05$  maka dinyatakan tak bergejala heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Mengetahui kaitan linear diantara dua serta lebih variabel bebasnya ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan persamaan (Sugiyono, 2018: 92) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Sugiyono, 2018: 92)

**Keterangan:**

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

e = *Standar Error*

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasinya ditentukan dari perolehan *adjusted r square* yang di anggap baik jika nilainya  $> 0,5$  di karnakan nilainya ada di kisaran nol hingga satu (Sugiyono, 2018: 92).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut kriteria berikut, uji t biasanya digunakan untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel kedua (Ghozali, 2018: 99):

1. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig } t < 0,05$  maka  $H_0$  di terima.
2. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig } t > 0,05$  maka  $H_0$  di tolak.

### 3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Umumnya dinilai untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2018: 99) dengan ketentuan:

1. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  di terima.
2. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak.